



# MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

**Enden Astuti, M.Pd.**

**FASE F  
KELAS XI**

**SMA NEGERI 1 CISARUA  
2023**

## **Capaian Pembelajaran Fase F**

Pada akhir fase F, pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Pelajara mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Pelajar mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Pelajar mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Pelajar mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

## **Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen**

### **1. Menyimak**

Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.

### **2. Membaca dan memirsa**

Peserta didik mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan ayau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati, dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan dengan isi teks.

### **3. Berbicara dan Mempresentasikan**

Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, emmpati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.

### **4. Menulis**

Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif dalam bentuk teks informasi dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahanakan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.

BAB 1

# MENGENALKAN DAN MEMPROMOSIKAN PRODUK PANGAN LOKAL INDONESIA

**Teks Argumentasi dan  
Teks Persuasi**



## Matriks Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

Materi Ajar	Capaian Pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Kegiatan
<b>Mengenalkan dan Mempromosikan Produk Lokal Indonesia</b>	<p><b>Membaca</b></p> <p>Menemukan, mengidentifikasi, dan memilah salah satu atau lebih informasi menggunakan strategi yang sesuai (memindai atau membaca sekilas/cepat) berdasarkan pemahamannya terhadap bagian-bagian yang berhubungan dan relevan pada keseluruhan teks.</p> <p>Menemukan informasi pada sumber pendukung seperti kamus, ensiklopedia, dan tesaurus (1221A).</p>	<p>Peserta mampu membaca cepat dan menggunakan kamus untuk menemukan arti kosakat baru.</p>	<p>Peserta didik akan menemukan kata-kata baru yang ada dalam bacaan dan menemukan arti dalam kamus Besar bahasa Indonesia.</p>
	<p><b>Membaca</b></p> <p>Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang jarang muncul (<i>low-frequency words</i>) dalam konteks keilmuan tertentu (misalnya integrasi, kekuasaan vertikal) dan kata serapan bahasa daerah atau bahasa asing dengan semakin sedikit bergantung kepada petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung (11212A).</p>	<p>Peserta didik mampu mengenai kosakata baru yang digunakan dalam tajuk rencana atau editorial kemudian menggunakannya dalam kinteks yang tepat.</p>	<p>Peserta didik akan menemukan kosakata baru yang ada dalam teks tajuk rencana “Ketahanan Pangan Lokal” dan menggunakannya dalam kalimat baru.</p>
	<p><b>Membaca</b></p> <p>Mengidentifikasi ide pokok dari ide pendukung pada sebuah teks panjang dengan alur dan topik yang baru (unfamiliar) melalui pemahamannya terhadap struktur dan hubungan dari bagian-bagian pada teks tersebut (11231A).</p>	<p>Peserta didik mampu membaca intensif untuk menemukan ide pokok dan permasalahan utama yang dibahas dalam teks argumentasi dengan tema tertentu.</p>	<p>Peserta didik akan membaca tajuk rencana kompas : “Ketahanan Pangan Lokal”.</p>

Materi Ajar	Capaian Pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Kegiatan
	<p><b>Berbicara</b></p> <p>Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan (11112B).</p>	<p>Peserta didik mampu mengidentifikasi ide-ide yang ada di dalam yajuk rencana dan poster.</p>	<p>Peserta didik akan menganalisis unsur-unsur tajuk rencana dan poster.</p>
	<p><b>Menulis</b></p> <p>Menulis teks argumentasi terkait sebuah fenomena sains, sosial, humaniora yang baru dan kompleks dengan dalil dan bukti yang berasal dari pengamatan, pengalaman dan rujukan yang diketahuinya (11421 A).</p>	<p>Peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat opini, kalimat fakta, kalimat utama, dan penjelas, kesimpulan pada sebuah teks argumentasi.</p>	<p>Peserta didik akan menulis teks argumentasi dengan memperhatikan kalimat yang efektif</p>
	<p><b>Menulis</b></p> <p>Menulis tata kalimat yang baik dan efektif (11422B).</p>	<p>Peserta didik mampu menulis esai panjang dengan menggunakan ejaan dan tata bahasa yang tepat.</p>	<p>Peserta didik akan menulis teks argumentasi dengan memperhatikan kalimat yang efektif.</p>
	<p><b>Menulis</b></p> <p>Menulis sebuah topik dengan struktur narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi dan prosedur untuk beragam tujuan dengan runtut, sistematis, analitis, dan kritis (11411A).</p>	<p>Peserta didik mampu menulis esai panjang dalam bentuk paragraf argumentasi dengan tema tertentu.</p>	<p>Peserta didik akan menulis teks argumentasi dengan tema tertentu.</p>
	<p><b>Menulis</b></p> <p>Menilai, mengevaluasi efektivitas pemilihan warna, tata letak, dan mendukung visual lain, dalam menyampaikan pesan/topik tertentu dalam teks narasi dan informasional yang menyajikan tema yang baru dan kompleks (11241C).</p>	<p>Peserta didik mampu menyampaikan respon terhadap isi bacaan dengan membuat poster.</p>	<p>Peserta didik akan membuat poster dengan tema tertentu.</p>



**Gambar 1.1** Peta Konsep Bab 1

## Skema Pembelajaran

Periode Pembelajaran 6 x pertemuan

**Tabel Skema Pembelajaran**

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Pokok Materi</b>	<b>Kosakata yang Ditekankan</b>	<b>Metode dan Aktivitas</b>	<b>Sumber Belajar Utama</b>
Membaca kritis teks argumentasi dengan tema ketahanan pangan nasional	Membaca kritis teks argumentasi dan mengidentifikasi kosa kata baru serta menjawab pertanyaan terstruktur berdasarkan teks tersebut.	Ide pokok dan ide pendukung	Membaca nyaring secara bergantian teks argumentasi dan berdiskusi secara kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.	Bahasa Indonesia Kelas XI
Mengidentifikasi ide pokok dan ide-ide penjelas dalam teks argumentasi dan memberikan pendapat dari permasalahan dalam teks tersebut.	Mengidentifikasi ide pokok dan ide-ide penjelas dari teks argumentasi dan memberikan respons dari permasalahan dalam teks tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kalimat utama</li> <li>● Kalimat penjelas</li> <li>● Deduksi</li> <li>● Induksi</li> </ul>	Membaca bergantian membaca nyaring teks argumentasi dan dalam kelompok, mengidentifikasi ide pokok dan ide-ide penjelas dalam setiap paragraf di teks tersebut.	Bahasa Indonesia kelas XI
Membedakan kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi sehingga mampu menganalisis teks secara kritis.	Memahami perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini sehingga mampu menganalisis sebuah teks secara kritis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Fakta</li> <li>● Opini</li> </ul>	Membaca nyaring secara bergantian teks argumentasi dan dalam kelompok, mengidentifikasi penggunaan kalimat fakta dan kalimat opini yang digunakan dalam teks.	Bahasa Indonesia Kelas XI
Menulis teks argumentasi sebagai sebuah respons terhadap permasalahan yang ada di sekitar.	Mengetahui syarat sebuah teks argumentasi yang baik dan menulis teks argumentasi dengan tema ketahanan pangan lokal.	Pengalaman	Secara individual akan menulis teks argumentasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.	Bahasa Indonesia Kelas XI.

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Pokok Materi</b>	<b>Kosakata yang Ditekankan</b>	<b>Metode dan Aktivitas</b>	<b>Sumber Belajar Utama</b>
Mengidentifikasi sebuah poster yang baik berdasarkan unsur-unsur dan ciri-ciri poster.	Memahami definisi, tujuan, ciri-ciri, syarat poster, dan jenis-jenis poster.	Ajakan	Guru akan menampilkan beberapa contoh poster dan peserta didik secara berkelompok akan mendiskusikan definisi, ciri-ciri, syarat, dan jenis-jenis poster.	Bahasa Indonesia kelas XI
Proyek kelompok membuat poster untuk mempromosikan produk pangan lokal Indonesia.	Merancang dan membuat poster untuk mempromosikan produk pangan lokal Indonesia.		Dalam kelompok akan mendiskusikan tema yang diberikan dan mulai merancang dan membuat poster sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan.	Bahasa Indonesia kelas XI

## INFORMASI UMUM

### A. IDENTITAS MODUL

<b>Penyusun</b>	<b>: Enden Astuti, M.Pd.</b>
<b>Instansi</b>	<b>: SMAN 1 Cisarua</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>: Tahun 2023</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	<b>: SMA</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Fase/Kelas</b>	<b>: F/XI</b>
<b>Bab 1</b>	<b>: Mengenalkan dan Mempromosikan Produk Pangan Lokal Indonesia</b>
<b>Tema</b>	<b>: Teks Argumentasi</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 6 Minggu</b>

### B. KOMPETENSI AWAL

1. Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang teks argumentatif yang berupa pengertian, struktur, ciri, manfaat, dan tujuan serta memahami dan menerangkan ide atau gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf yang memiliki hubungan kausalitas antar kalimat mudah dimengerti dan dipahami dengan ide pokok dituangkan dalam kalimat utama sebagai langkah-langkah dalam menulis teks argumentatif.
2. Pelajar dapat mengidentifikasi kalimat fakta dan opini dengan menggunakan referensi data dan fakta sebagai alasannya sekaligus bukti dan mencantumkan sumber fakta yang kredibel serta terpercaya.

### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Kreatif
- Bergotong royong
- Berkebinekaan Global

### D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku siswa bahasa Indonesia kelas XI
- KBBI
- PUEBI

- Majalah, koran (cetak maupun elektronik)
- Internet
- Laptop

#### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

- Peserta didik reguler/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat , mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin (*kesadaran diri*)

#### **F. JUMLAH PESERTA DIDIK**

36 Peserta Didik

#### **G. MODEL PEMBELAJARAN**

- Model pembelajaran tatap muka

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Alur Konten Capaian Pembelajaran :

- ◆ Pertemuan 1 : Mengidentifikasi teks argumentatif yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.
- ◆ Pertemuan 2 : a. Menginterpretasi isi teks argumentatif berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis.
  - b. Memahami struktur, ciri-ciri dan fungsi teks argumentatif.
- ◆ Pertemuan 3 : a. Mengidentifikasi struktur teks paragraf argumentasi produk pangan lokal Indonesia kemudian menyusun ringkasan dengan bantuan menentukan gagasan-gagasan pokok tiap paragrafnya.
  - b. Menuliskan bagian-bagian teks paragraf argumentasi produk pangan lokal Indonesia sesuai gagasan pokok setiap paragraf yang disajikan.
- ◆ Pertemuan 4 : Mencari, menemukan, dan menetapkan identitas dengan maksud mencari informasi dari suatu objek sehingga menghasilkan data yang jelas.
- ◆ Pertemuan 5 : Menuliskan isi pokok penting dalam membuat poster yang berisi gambar dan kalimat dengan tujuan mempromosikan produk pangan lokal Indonesia agar informasi dan pesan yang ada di dalam poster tersebut bisa tersampaikan dengan sifat mencari perhatian berdasarkan pemahaman terhadap tulisan dan gambar pendukungnya yang telah dikerjakan pelajar.
- ◆ Pertemuan 6 : Membuat poster yang sesuai terdiri atas tulisan, gambar ataupun kombinasi antar keduanya dengan tujuan mempromosikan produk pangan lokal Indonesia agar informasi dan pesan yang ada di dalam poster tersebut bisa tersampaikan dengan sifat mencari perhatian berdasarkan pemahaman terhadap tulisan dan gambar pendukung yang telah dikerjakan pelajar.

#### Tujuan Pembelajaran :

- ✧ Pertemuan 1: Membaca dan memahami teks argumentasi dengan tema tentang ketahanan pangan nasional kemudian menemukan ide pokok dan ide-ide penjelas dari penulis dan dilanjutkan dengan memberikan tanggapan kritis berdasarkan permasalahan didalamnya.
- ✧ Pertemuan 2 : Mampu mengidentifikasi ide-ide pokok dan ide-ide penjelas dari setiap paragraf dalam teks argumentasi dan menulis teks argumentasi melalui penyoderan bukti-bukti berdasarkan proses penalaran yang kritis.
- ✧ Pertemuan 3 : a. Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat fakta dan kalimat opini dan menemukan kalimat fakta dan opini yang digunakan dalam teks argumentasi.
  - b. Melalui kegiatan membaca teks argumentasi ini, pelajar dapat memahami dan menerapkan langkah-langkah dalam menulis teks argumentasi.
- ✧ Pertemuan 4 : Mempersiapkan pelajar untuk merancang, dan dapat menulis esai argumentatif dimulai dari membaca kritis untuk sampai pada pemahaman mengenai tema judul mengonsumsi makanan pokok selain beras padi yang akan ditulis dan menetapkan posisi penulis.

- ✧ Pertemuan 5 : Mempersiapkan peserta didik untuk memahami jenis teks persuasi yaitu berupa poster. Peserta didik akan memahami apa yang dimaksud dengan poster, apa tujuan poster, serta ciri-ciri dan syarat yang harus diperhatikan ketika ingin membuat sebuah poster.
- ✧ Pertemuan 6 : Merancang dan membuat poster dengan tujuan mempromosikan produk pangan lokal Indonesia.

## **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- Meningkatkan kemampuan pelajar tentang kelengkapan unsur tata bahasa seperti bentuk kata ataupun susunan kalimat, ketepatan pilihan kata, kebenaran penggunaan ejaan, dan penggunaan tanda baca dalam mengungkapkan ide dalam mengembangkan pokok pikiran menyusun paragraf argumentatif berdasarkan informasi dan fakta secara akurat.
- Meningkatkan kemampuan pelajar untuk dapat menulis dan menyusun kerangka paragraf argumentatif dengan runut, sistematis, dan analitis dengan mengutip sumber rujukan secara etis sebagai sumber informasi pendukung.
- Meningkatkan kemampuan pelajar tentang menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif dengan menggunakan kata penghubung (konjungsi) yang tepat sebagai hasil ringkasan membaca.

## **C. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Sebutkan masalah-masalah yang terjadi di sekitar lingkungan pelajar yang perlu solusi segera? (*kesadaran diri*)
- Pilih salah satu permasalahan yang paling mendesak untuk diselesaikan. Menurut pelajar, bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut?
- Berdasarkan jawaban di atas, agar orang lain yakin atau terpengaruh agar dapat menerima opini pelajar sebagai sesuatu yang benar, maka menyajikan data atau bukti apa saja yang dapat disertakan? Yang didasarkan pada fakta-fakta, informasi, evidensi, dan jalan pikiran yang menghubungkan-hubungkan fakta-fakta dan informasi-informasi fakta yang bisa pelajar sertakan untuk mendukung opininya. (*kesadaran sosial*)

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pelajaran 1 : Membaca Kritis Teks Argumentasi

#### Tujuan Pembelajaran

Membaca dan memahami teks argumentasi dengan tema tentang ketahanan pangan nasional kemudian menemukan ide pokok dan ide-ide penjelas dari penulis dan dilanjutkan dengan memberikan tanggapan kritis berdasarkan permasalahan di dalamnya.

#### Apersepsi

Menggali pengetahuan peserta didik tentang jenis-jenis teks yang telah dipelajari pada level sebelumnya. Lebih spesifik peserta didik akan diajak mengingat kembali jenis teks argumentasi dan teks persuasi. Guru bisa bertanya perbedaan paragraf argumentasi dan paragraf persuasi.

#### Pertanyaan Pemantik

1. Pada waktu kalian di SMP dan kelas X kalian pasti telah memahami jenis-jenis teks. Apa saja jenis-jenis teks tersebut?
2. Apa saja ciri-ciri umum yang membedakan antara satu jenis teks dengan jenis teks yang lain?
3. Apa ciri khusus yang membedakan jenis teks argumentasi dan jenis teks persuasi?

#### Materi Pembelajaran

Untuk membantu peserta didik memahami tentang topik, peserta didik akan diberi teks argumentasi dengan tema ketahanan pangan nasional. Teks tersebut diambil dari salah satu koran nasional yang membahas pentingnya isu ketahanan pangan nasional. Pada tahap pengenalan tema, peserta didik akan melakukan kegiatan membaca literal. Dengan membaca literal, peserta didik akan memperoleh informasi dan pengetahuan baru tentang tema yang diangkat, yaitu tentang produk pangan lokal dan pentingnya ketahanan pangan nasional.

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Dalam kajian membaca dikenal banyak jenis membaca. Dilihat dari tujuan kedalamannya atau levelnya, membaca dapat digolongkan ke dalam membaca literal, membaca kritis, dan membaca kreatif. Pada pembahasan kali ini kita akan berfokus pada kemampuan membaca kritis.

Membaca kritis adalah sejenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh perhatian, mendalam, evaluatif, serta analitis. Dengan membaca kritis pembaca akan memahami lebih dalam apa yang dibacanya sehingga akan mempunyai pemahaman yang lebih baik terhadap isi teks yang dibacanya. Oleh karena itu, dalam membaca kritis dibutuhkan kemampuan memahami makna tersirat sebuah bacaan. Untuk itu, diperlukan kemampuan berpikir dan bersikap kritis. Salah satu sumber yang bisa dijadikan rujukan dalam mengukur kemampuan membaca adalah dengan menggunakan taksonomi Barret, ada lima tahap kemampuan membaca.

## Tahapan Kemampuan Membaca

Tahapan	Deskripsi
Tahap 1	Mengukur pemahaman literal. Pada tahap ini peserta didik diharapkan mempunyai kemampuan mengenal suatu fakta atau mengingat kembali sesuatu berupa fakta.
Tahap 2	Kemampuan melakukan penataan atau reorganisasi teks yang dibaca oleh peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diharapkan memiliki kemampuan menganalisis, menyintesis, menata ide-ide dan informasi yang diungkapkan secara eksplisit dalam bacaan.
Tahap 3	Mengukur pemahaman inferensial. Pada tahapan ini peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk menggunakan ide atau informasi yang secara eksplisit tertuang dalam bacaan beserta dengan intuisi dan pengalaman pribadi yang dimilikinya sebagai dasar untuk memecahkan persoalan.
Tahap 4	Mengukur pemahaman evaluatif. Pada tahap ini peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk menerapkan kepekaan emosional dan estetika yang dimilikinya dalam merespon bentuk, gaya, struktur, serta teknik pemaparan ide dalam bacaan.
Tahap 5	Mengukur kemampuan apresiasi. Pada tahap ini peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk menerapkan kemampuan emosional dan estetika yang dimilikinya dalam merespon bentuk, gaya, struktur, serta teknik pemaparan ide dalam bacaan.

### Kegiatan Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dilakukan dapat menggunakan model analisis yang disampaikan oleh S.H Burton (Suryaman, 2012). Guru mempunyai kebebasan untuk memilih metode yang sesuai dengan situasi pembelajaran peserta didiknya. Pada model analisis S.H Burton akan menekankan proses analisis terhadap sesuatu kemudian menentukan unsur-unsur yang dianalisisnya. Model analisis tersebut dijalankan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru memberikan pengantar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pembelajaran 1 ini adalah memahami teks argumentasi tentang tema ketahanan pangan nasional untuk menemukan ide-ide pokok dan ide-ide penjelas dari penulis dan memberikan tanggapan kritis berdasarkan permasalahan didalamnya.
2. Guru memberikan gambaran sedikit tentang jenis membaca kritis dan tahap-tahap yang harus peserta didik lakukan ketika membaca teks tersebut.
3. Pada kegiatan 1, secara bergiliran peserta didik akan membaca teks “Ketahanan Pangan Lokal” yang diambil dari Harian Kompas. Pada tahap ini pastikan peserta didik membaca dengan jelas dan tanyakan kesan pertama mereka ketika mendapatkan permasalahan dalam teks tersebut. (*Strategi Literasi*)
4. Peserta didik dibagi dalam kelompok terdiri atas 5-6 peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kegiatan 2. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik mendapat pemahaman objektif dari teks tersebut.
5. Peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi dan guru memimpin diskusi dan membuat simpulan untuk jawaban tugas pada kegiatan. (*Keterampilan berelasi*)
6. Dua simpulan diarahkan pada kemampuan peserta didik dalam memberikan penilaian objektif terhadap teks yang dibaca.

## Pelajaran 2 : Menemukan Ide Pokok dan Ide-Ide Pendukung dalam Teks Argumentasi

### Tujuan Pembelajaran

Mengidentifikasi ide-ide pokok dan ide-ide penjelas dan setiap paragraf dalam teks argumentasi dan menulis teks argumentasi dengan pola pengembangan tertentu.

### Apersepsi

Menggali pengetahuan peserta didik tentang syarat paragraf yang baik yaitu mengandung satu kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas.

Pertanyaan pemantik :

1. Dalam satu paragraf yang baik terdapat berapa ide pokok ?
2. Ide pokok tersebut kemudian dijabarkan dalam ide-ide penjelas. Berapa minimal kalimat penjelas dalam satu paragraf ? Berapa minimal jumlah kalimat dalam satu paragraf ?

### Materi Pembelajaran

- Secara umum paragraf dibentuk oleh dua unsur, yaitu ide pokok dan ide-ide penjelas. Ide pokok adalah ide atau gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. Ide pokok dituangkan dalam kalimat utama.
- Ide pokok dijelaskan dengan menggunakan ide-ide penjelas. Ide-ide penjelas tersebut dituangkan dalam kalimat-kalimat penjelas. Sebagai penjelas maka dalam satu paragraf minimal terdapat dua kalimat penjelas.
- Ide pokok biasanya terletak di awal atau di akhir paragraf. Ide pokok yang berada di awal paragraf disebut jenis paragraf **deduksi**. Adapun yang berada di akhir paragraf disebut paragraf **induksi**.

### Kegiatan Pembelajaran

Metode pembelajaran yang ditawarkan pada bagian ini adalah model analisis yang disampaikan oleh S.H Burton (Suryaman, 2012). Guru mempunyai kebebasan untuk memilih metode yang sesuai dengan situasi pembelajaran peserta didiknya. Pada model analisis S.H Burton akan menekankan proses analisis terhadap sesuatu kemudian menentukan unsur-unsur yang dianalisisnya. Model analisis tersebut akan dijalankan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut .

1. Guru memberikan pengantar pada awal pelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pembelajaran 2, yaitu mengidentifikasi ide pokok dan ide-ide penjelas dalam paragraf dan memahami pola pengembangan paragraf.
2. Guru mengulang kembali pengetahuan peserta didik tentang ide pokok dan ide penjelas, kalimat utama dan kalimat penjelas, pengembangan paragraf deduktif dan induktif.
3. Guru memberikan gambaran sedikit tentang teks argumentasi yang akan dibaca yaitu berjudul “Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan” yang diambil dari editorial *Media Indonesia*. Guru kemudian menjelaskan arti diversifikasi.

4. Pada kegiatan 1, peserta didik bergantian membaca teks argumentasi tersebut dan pastikan peserta didik membaca dengan nyaring sehingga terdengar di seluruh kelas. Pastikan peserta didik mampu menyampaikan kesan awal yang ditangkap dari bacaan tersebut.
5. Pada kegiatan 2, guru akan menjelaskan pola pengembangan paragraf deduksi dan induksi. Peserta didik akan bekerja dalam kelompok yang terdiri atas 5-6 peserta didik untuk berdiskusi dan menjawab latihan dan pertanyaan bacaan. Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah untuk peserta didik menemukan kesan objektif dari bacaan yang dibaca.
6. Secara berkelompok, peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi dan guru memimpin diskusi untuk membuat simpulan untuk jawaban tugas-tugas tersebut. Pastikan simpulan yang dibuat peserta didik adalah simpulan objektif dari teks yang dibaca.

### **Pelajaran 3 : Menemukan Kalimat Fakta dan Kalimat Opini yang Digunakan dalam Teks Argumentasi**

#### **Tujuan Pembelajaran**

Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat fakta dan kalimat opini dan menemukan kalimat fakta dan opini yang digunakan dalam teks argumentasi berjudul “Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19”.

#### **Apersepsi**

Memberikan satu contoh kalimat fakta dan satu contoh kalimat opini kemudian guru bertanya mana yang merupakan kalimat fakta dan mana yang merupakan kalimat opini. Peserta didik kemudian diberikan pertanyaan tentang perbedaan kedua kalimat tersebut terletak pada aspek apa saja.

Pertanyaan pemantik :

Guru memberikan contoh kalimat fakta seperti: *Kecelakaan pesawat terbang kembali terjadi di Indonesia*. Guru juga memberikan contoh kalimat opini : *Masyarakat diharapkan memilih maskapai penerbangan yang aman sehingga terhindar dari kecelakaan*.

Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini ?

Dalam pengembangan teks argumentasi digunakan beberapa fakta. Mengapa dalam teks argumentasi digunakan fakta-fakta yang valid?

#### **Materi Pembelajaran**

- Paragraf argumentasi biasanya digunakan oleh penulis untuk menyampaikan opini berupa ide-ide atau gagasan-gagasannya tentang suatu hal. Agar pembaca mengikuti opini penulis, disertakan data berupa fakta-fakta. Karena itu sebagai pembaca, kita harus dapat membedakan antara fakta dan opini sehingga informasi yang diperoleh tidak tercampur aduk antara fakta dan kenyataan dan sebuah opini atau pendapat..
- **Fakta adalah sesuatu hal yang benar-benar ada terjadi.** Fakta sering juga disebut dengan kenyataan. Fakta dapat diperoleh melalui suatu pengamatan terhadap suatu objek atau

peristiwa/kejadian tertentu. Kalimat fakta adalah suatu kalimat yang di dalamnya terdapat sebuah informasi yang sebenarnya dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Contoh kalimat fakta :

- a. Salah satu daerah penghasil beras terbesar di Pulau Jawa adalah Jawa Barat.
- b. Sekitar 70 % penduduk Indonesia mengonsumsi beras sebagai sumber makanan pokok.
- c. Sagu dikonsumsi oleh masyarakat wilayah Papua dan sebagian Maluku.

- **Opini memiliki tiga pengertian yakni pendapat, pikiran dan pendirian.** Oleh karena itu, opini adalah pendapat atau pikiran seseorang yang belum tentu benar karena tidak/belum ada bukti kebenarannya. Kalimat opini adalah suatu kalimat yang berisi hasil gagasan, pendapat, atau perkiraan orang, baik perorangan maupun kelompok.

Contoh kalimat opini :

- a. Pengembangan sagu sangat diperlukan untuk bisa menggantikan beras sebagai makanan pokok di Indonesia.
- b. Sebagian orang Jepang mulai menyukai umbi ungu sebagai makanan pokok pengganti nasi.
- c. Apabila Indonesia bisa meningkatkan kualitas beberapa jenis umbi-umbian, dalam waktu dekat Indonesia bisa mengekspor ke beberapa negara di Eropa.

### **Kegiatan Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang ditawarkan pada bagian ini adalah model analisis yang disampaikan oleh S.H Burton (Suryaman, 2012). Guru mempunyai kebebasan untuk memilih metode yang sesuai dengan situasi pembelajaran peserta didiknya. Pada model analisis S.H Burton akan menekankan proses analisis terhadap sesuatu kemudian menentukan unsur-unsur yang dianalisisnya. Model analisis tersebut akan dijalankan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut .

1. Guru memberikan pengantar pada awal pelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pembelajaran 3, yaitu mengidentifikasi perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini yang digunakan di dalam teks argumentasi.
2. Guru mengulang kembali pengetahuan peserta didik tentang ciri-ciri kalimat fakta dan kalimat opini berdasarkan contoh yang diberikan oleh guru.
3. Guru memberikan gambaran sedikit tentang teks argumentasi yang akan dibaca yaitu berjudul “Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid 19” yang diambil dari Harian Kompas.
4. Pada kegiatan 1, peserta didik bergantian membaca teks argumentasi tersebut dan pastikan peserta didik membaca dengan nyaring sehingga terdengar di seluruh kelas. Pastikan peserta didik mampu menyampaikan kesan awal yang ditangkap dari bacaan tersebut.
5. Pada kegiatan 2, peserta didik dalam kelompok yang terdiri atas 5-6 akan berdiskusi dan menjawab latihan dan pertanyaan bacaan. Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah untuk membantu peserta didik menemukan kesan objektif dari bacaan yang dibaca.
6. Secara berkelompok, peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi dan guru memimpin diskusi untuk membuat simpulan untuk jawaban tugas-tugas tersebut. Pastikan simpulan yang dibuat peserta didik adalah simpulan objektif dari teks yang dibaca.

## Pelajaran 4 : Menulis Teks Argumentasi dengan Tema Ketahanan Pangan Lokal

### Tujuan Pembelajaran

Mempersiapkan peserta didik untuk merancang dan menuliskan teks argumentasi dengan tema mengonsumsi makanan pokok selain beras padi dengan memperhatikan ketentuan yang ditetapkan.

### Apersepsi

Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka pernah menuliskan pendapat atau opini untuk mengatasi masalah yang terjadi di sekitar mereka. Peserta didik diajak mendiskusikan permasalahan yang sering terjadi di lingkungan mereka seperti selokan yang penuh sampah, penerangan jalan yang kurang baik, atau warga yang kurang punya kesadaran ketika jam belajar berlangsung. Tanyakan pendapat peserta didik untuk mengatasi hal tersebut. Mereka beropini dan dituliskan secara baik, peserta didik telah menulis teks argumentasi.

Pertanyaan pemantik :

1. Sebutkan masalah-masalah yang terjadi di sekitar lingkunganmu yang perlu solusi segera !
2. Pilih salah satu permasalahan yang paling mendesak untuk diselesaikan. Menurut kamu, bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut?
3. Berdasarkan jawaban di atas, agar orang lain menerima opinimu, apa saja fakta yang bisa kamu sertakan untuk mendukung opinimu?
4. Ketiga kegiatan di atas jika kamu tuliskan dalam beberapa paragraf, maka akan menjadi sebuah paragraf argumentasi.

### Materi Pembelajaran

- Dalam menulis teks argumentasi menggunakan tema tentang mengonsumsi makanan pokok selain beras padi. Peserta didik bisa menggali jenis-jenis makanan pokok yang ada di daerah masing-masing yang menggantikan padi beras. Untuk menulis teks argumentasi tersebut perhatikan hal-hal atau ketentuan berikut
  - a. Tugas dikerjakan secara perorangan/ individual.
  - b. Tema : Mengonsumsi makanan pokok selain beras. Untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan tema tersebut dengan memperhatikan gambar berikut. (*Diferensiasi proses*)



**Gambar** Jenis-jenis Makanan Pokok di Indonesia

- Carilah tambahan informasi berkenaan dengan tema, baik dari buku, majalah, surat kabar ataupun internet, informasi ini berupa data atau fakta yang akan mendukung opinimu. (*Diferensiasi konten*)
- Teks argumentasi yang kamu tulis harus terdiri atas 5 paragraf. Setiap paragraf minimal terdiri atas 7 kalimat. Paragraf 1 merupakan pendahuluan, paragraf 2,3, dan 4 merupakan isi, serta paragraf 5 sebagai penutup.
- Dalam setiap paragraf, kalian bisa menggunakan pola pengembangan deduksi dan induksi.
- Jangan lupa paragraf yang kalian tulis harus kohesif dan koheren.
- Gunakan ejaan dan tanda baca yang baik.
- Buatlah kerangka karangan terlebih dahulu sebelum kalian menuliskannya.
- Tulisan peserta didik akan dipajang di kelas (*galery walk*) dan peserta didik lain akan menilai tulisan tersebut dengan menggunakan rubrik yang telah ditentukan. (*Diferensiasi Produk*)

### **Kegiatan Pembelajaran**

Metode yang digunakan dalam pelajaran 4 ini adalah model sinektik yang disampaikan oleh William J. Gordon (Suryaman, 2012). Model ini hanya sebagai alternatif metode pembelajaran. Guru bisa menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang lain disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

Orientasi utama dari model sintetik ini adalah pembentukan kreativitas pada peserta didik. Kreativitas tersebut peserta didik mampu menulis sebuah teks argumentasi dengan tema yang telah ditentukan. Metode tersebut akan dijabarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru memberikan pengantar pada awal pelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pembelajaran 4, yaitu mempersiapkan peserta didik untuk menghasilkan karya berupa tulisan teks argumentasi dengan tema mengonsumsi makanan pokok selain beras padi.
2. Guru menjelaskan hal-hal pokok yang harus diperhatikan peserta didik seperti syarat-syarat penulisan teks argumentasi sehingga hasil tulisan yang dibuat sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan.
3. Guru juga menjelaskan tentang rubrik penilaian sehingga peserta didik memahami dalam aspek apa saja karya mereka akan dinilai.
4. Guru menunjukkan poster jenis makanan pokok selain nasi. Guru menjelaskan bahwa kesepuluh jenis makanan tersebut adalah produk lokal Indonesia yang bisa menggantikan padi/beras. Peserta didik diminta beradaptasi tentang kesan yang mereka tangkap dan poster yang mereka lihat.
5. Peserta didik akan mencari tahu tentang jenis makanan pokok yang berasal dari daerah tempat peserta didik berasal. Setelah menemukannya peserta didik akan bisa menggali informasi tentang hal tersebut dan mengumpulkan fakta-fakta untuk mendukung opininya.
6. Peserta didik mulai membuat kerangka karangan dan merancang teks argumentasi yang akan dibuat.
7. Peserta didik diberi waktu 7-10 hari untuk menyelesaikan tugas ini dan menyerahkannya kepada guru.

**Tabel Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Bab 1 Pelajaran 4**

No	Komponen	Ya	Tidak
1.	Seluruh peserta didik menggunakan tema yang telah ditentukan dan tidak keluar dari tema tersebut.		
2.	Seluruh peserta didik mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam penulisan teks argumentasi. <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terdapat lima paragraf.</li> <li>✓ Menggunakan pengembangan paragraf deduksi dan induksi.</li> <li>✓ Menggunakan paragraf yang koheren dan kohesif.</li> <li>✓ Menggunakan ejaan yang baik dan benar.</li> </ul>		
3.	Seluruh peserta didik memahami rubrik penilaian yang akan digunakan untuk menilai teks argumentasi.		
4.	Seluruh peserta didik membuat kerangka karangan sebagai awal pembuatan teks argumentasi.		
5.	Seluruh peserta didik menyerahkan karya tepat waktu 7-10 hari.		

## Pelajaran 5 : Memahami Poster sebagai Jenis Teks Persuasi

### Tujuan Pembelajaran

Mempersiapkan peserta didik untuk memahami jenis teks persuasi yaitu berupa poster. Peserta didik akan memahami apa yang dimaksud dengan poster, apa tujuan poster, serta ciri-ciri dan syarat yang harus diperhatikan ketika ingin membuat sebuah poster.

### Apersepsi

Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka pernah melihat poster ditempat-tempat umum. Tanyakan apa kira-kira poster tersebut, tujuan pemasangan poster, dan apa saja yang ditulis dalam poster tersebut.

Pertanyaan pemantik :

1. Pernahkah kalian melihat sebuah poster ?
2. Di mana kalian melihat poster tersebut ?
3. Kalau pernah, kira-kira apa isi poster tersebut ?
4. Apa kira-kira tujuan pemasangan poster tersebut ?
5. Hal-hal apa saja yang ditulis dalam poster ?

### Materi Pembelajaran

- Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan). Dengan kata lain, poster adalah media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai.
- Poster biasanya dipasang di tempat-tempat umum yang dinilai strategis seperti di depan sekolah, kantor, pasar, mal, atau di tempat-tempat umum karena informasi yang ada pada poster umumnya bersifat mengajak masyarakat.
- Poster dibuat dengan maksud dan tujuan sendiri. Secara umum, tujuan dan maksud dibuatnya poster adalah sebagai media publikasi agar masyarakat membaca dan melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ada dalam poster tersebut. Secara khusus, maksud dan tujuan dibuatnya poster bergantung pada apa yang diinginkan oleh pembuat poster seperti untuk tujuan komersial, mencari simpati publik, mencari perhatian masyarakat, dan sebagainya.
- Poster memiliki ciri-ciri sebagai berikut.
  - a. Poster terdiri atas komposisi huruf dan gambar di atas media kertas atau kain yang berukuran besar.
  - b. Poster ditempel pada tempat umum dengan maksud menarik perhatian masyarakat.
  - c. Poster pada umumnya dibuat dengan perpaduan warna yang kuat.
  - d. Bahasa yang digunakan dalam poster singkat, jelas, dan tidak rancu agar mudah dipahami.
  - e. Pesan yang ingin disampaikan sebaiknya disertai dengan gambar

- f. Poster dapat dibaca secara sambil lalu.
- Syarat poster yang baik sebagai berikut.
  - a. Poster menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
  - b. Susunan kalimat dalam poster harus singkat, padat, jelas, tetapi berisi.
  - c. Poster menggunakan kombinasi antara kalimat dan gambar.
  - d. Poster harus mampu menarik minat khalayak.
  - e. Media yang digunakan dalam poster harus menggunakan bahan yang tidak mudah rusak atau sobek.
  - f. Ukuran poster sebaiknya disesuaikan dengan tempat atau lahan pemasangan poster.

### **Kegiatan Pembelajaran**

Metode yang digunakan dalam pelajaran 5 ini adalah metode diskusi kelompok dan tugas proyek membuat proyek secara berkelompok. Metode tersebut akan dijabarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru memberikan pengantar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pelajaran 5 yaitu mengajak peserta didik memahami teks persuasi terutama berjenis poster.
2. Pada kegiatan 1, guru memberikan contoh satu poster dengan tema ketahanan pangan dan peserta didik dalam kelompok yang terdiri atas 5-6 peserta didik akan mendiskusikan maksud dan tujuan poster.
3. Pada kegiatan 2, masih dalam kelompok peserta didik akan diberi dua contoh poster dan peserta didik akan mendiskusikan syarat dan ciri-ciri poster dengan melengkapi tabel dan menjawab pertanyaan.
4. Pada kegiatan 3, masih dalam kelompok peserta didik akan mengategorikan jenis-jenis poster berdasarkan contoh-contoh poster yang diberikan oleh guru.
5. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi pada kegiatan 1,2, dan 3 dan mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelompok yang lain.
6. Guru memandu jalannya diskusi dan membuat simpulan hasil diskusi.

## **Pelajaran 6 : Proyek Membuat Poster untuk Mempromosikan Produk Pangan Lokal Indonesia**

### **Tujuan Pembelajaran**

Merancang dan membuat poster dengan tujuan mempromosikan produk pangan lokal Indonesia dalam kelompok.

### **Apersepsi**

Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka pernah mencoba membuat poster dengan tujuan mempromosikan sesuatu. Jika pernah, tanyakan juga apa saja yang harus dipersiapkan untuk membuat poster tersebut.

Pertanyaan pemantik :

1. Pernahkah kalian membuat poster untuk mempromosikan sesuatu ?
2. Jika pernah, kira-kira apa saja yang harus disiapkan ?
3. Jika kamu diminta mempromosikan produk pangan lokal Indonesia, kira-kira apa yang akan kalian tuliskan dalam poster ? Gambar apa yang akan kalian letakkan dalam poster tersebut ?
4. Di mana akan kalian letakkan poster yang akan kalian buat tersebut ?

### **Materi Pembelajaran**

- ❖ Peserta didik dalam kelompok terdiri atas 5-6 orang akan membuat poster dengan langkah-langkah sebagai berikut.
  - a. Poster dikerjakan secara berkelompok yang terdiri atas 5-6 peserta didik.
  - b. Tema akan diambil dari teks yang disediakan yang berjudul “Dari Padi ke Beras Analog”. Peserta didik akan berdiskusi dalam kelompok untuk merumuskan apa permasalahan pokok yang ada dalam teks.
  - c. Pilih dan susun kalimat yang singkat, padat, menarik, dan memersuasi pembaca.
  - d. Sertakan gambar yang sesuai dengan tema.
  - e. Pilih jenis huruf yang jelas dengan ukuran yang proporsional.
  - f. Gunakan warna yang menarik sehingga pembaca tertarik untuk membaca postermu.
  - g. Media yang digunakan adalah kertas ukuran A3.
  - h. Teknik pembuatan bisa secara manual, yaitu dengan cara ditulis dan dilukis dengan tangan atau menggunakan media digital lewat komputer.
  - i. Poster akan dipresentasikan di depan kelas dan akan dipajang dalam majalah dinding di kelas.

### **Kegiatan Pembelajaran**

Metode yang digunakan dalam pelajaran 5 ini adalah model sinetik yang disampaikan oleh William J. Gordon (Suryaman, 2012). Model ini hanya sebagai alternatif metode pembelajaran. Guru bisa menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang lain disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Orientasi utama dari model sintetik ini adalah pembentukan kreativitas pada peserta didik. Kreativitas tersebut peserta didik akan membuat poster dengan tema yang telah ditentukan. Metode tersebut akan dijabarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru memberikan pengantar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pelajaran 6 yaitu mempersiapkan peserta didik untuk menghasilkan sebuah poster dengan tema produk pangan lokal dan isu ketahanan pangan nasional.
2. Guru menjelaskan hal-hal pokok yang harus diperhatikan peserta didik dalam membuat poster atau syarat-syarat poster yang baik sehingga poster yang dibuat sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan.

3. Guru juga menjelaskan tentang rubrik penilaian sehingga peserta didik memahami dalam aspek apa saja karya mereka akan dinilai.
4. Guru memberikan teks yang berjudul “Dari Padi ke Beras Analog”. Peserta didik membaca secara bergantian teks tersebut dengan nyaring. Pada tahap ini pastikan gagasan, ide, dan apa yang dipikirkan oleh peserta didik berdasarkan teks tersebut.
5. Guru mendiskusikan isi teks dan meminta pendapat peserta didik tentang beras analog yang berbahan jagung sebagai pengganti beras.
6. Peserta didik dalam kelompok berdiskusi dan merancang poster sesuai dengan tema tersebut.
7. Peserta didik diberi waktu kurang lebih 7-10 hari untuk menyelesaikan tugas ini dan menyerahkannya kepada guru.

## REFLEKSI

- Di bagian ini peserta didik diminta melengkapi daftar isian mengenai hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan hal-hal lain yang dirasa perlu.
- Peserta didik melakukan hal ini secara mandiri, guru hanya menadampingi dan memberi penjelasan jika ditanya.
- Jangan mendesak peserta didik untuk menuliskan jawaban tertentu. Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “masih perlu belajar”, ajak peserta didik tersebut berdiskusi secara personal untuk mengetahui permasalahannya. Berikan padanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan, dan jika perlu komuniaksikan dengan orang tua.

## REFLEKSI PEMBELAJARAN

### ❖ Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam :

1. Memahami dengan membaca kritis teks argumentasi dengan tema ketahanan pangan nasional.
2. Membedakan kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi sehingga mampu menganalisis teks secara kritis.
3. Menulis ide pokok dan ide-ide penjelas dari teks argumentasi menjadi sebuah paragraf argumentasi sesuai dengan penjelasan.

Informasi ini menjadi pemetaan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

### ❖ Merefleksi Strategi Pembelajaran : Hal yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

**Tabel Refleksi Strategi pembelajaran Bab 1**

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN		PENJELASAN/KETERANGAN
		Ya	Tidak	
1.	Saya telah mengetahui arti penting membaca kritis teks argumentasi.			

2.	Saya telah memahami dengan baik hakikat membaca kritis teks argumentasi.			
3.	Saya telah memahami dengan baik ide pokok dan ide-ide pendukung dalam membaca kritis teks argumentasi.			
4.	Saya mampu menentukan atau menemukan kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi.			
5.	Saya mampu menyusun atau menulis teks argumentasi.			
6.	Saya dapat menyelesaikan latihan/tugas dengan semangat.			
7.	Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru sangat membantu kejelasan saya dalam mengidentifikasi teks argumentasi.			

Catatan :

- Berilah tanda centang  $\checkmark$  sesuai dengan kenyataan sebenarnya. Jika **YA**, berikan mengapa Ya, menurut pandangan pemikiran siswa dan jika **TIDAK**, berikan alasan mengapa Tidak dan mohon diisi dengan sejujurnya dan tidak diperbolehkan menjiplak jawaban teman.
- Setiap peserta didik adapat memberikan penjelasan /keterangan yang berbeda-beda jika diketemukan sama dengan teman yang lain, berarti jawaban penjelasan/keterangan Anda adalah hasil menjiplak.

## ❖ ASESMEN PENILAIAN

### A. Asesmen Formatif

Asesmen ini merujuk kepada alur konten capaian pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran. Kegiatan dilakukan untuk diajukan.

#### 1) Lembar Soal Pilihan

##### Erau: Sukacita Masa Panen Masyarakat Kutai





**Gambar: Festival Erau**

Erau Adat Kutai dan International Folk Art Festival (EIFAF) adalah salah satu bukti dari kekayaan keragaman budaya yang dimiliki Indonesia. Festival ini merepresentasikan Indonesia lewat kearifan lokal serta antusiasme masyarakat terhadap budaya yang dimilikinya. Erau merupakan bentuk ungkapan syukur kepada Sang Pencipta atas melimpahnya hasil panen di Kalimantan Timur khususnya di Tenggarong. Tradisi Erau ini juga biasanya dilakukan sekali dalam setahun pada bulan Juni. Tujuan dilaksanakannya upacara ini sebagai bentuk rasa syukur mereka dengan hasil panen yang berlimpah. Istilah "erau" berasal dari kata "eroh" yang dalam bahasa Melayu Kutai Tenggarong bermakna riuh, ribut, penuh sukacita, dan keramaian pesta ria, secara umum dapat dimaknai sebagai pesta rakyat. Dahulu perhelatan ini berlangsung selama 40 hari 40 malam dan diikuti oleh segenap lapisan masyarakat, tetapi sekarang hanya dilakukan sehari saja dengan menyeberangi sungai Mahakam menuju Ibukota Kesultanan yang kini menjadi Pulau Kumala. Dalam prosesi mengulur naga ini dua ekor replika naga yaitu naga laki dan naga bini dibawa menyusuri sungai Mahakam dan berakhir di Kutai Lama, Anggana.



**Gambar: Proses Mengulur Naga di Sungai Mahakam**

Bebarengan dengan prosesi tersebut di depan museum Mulawarman beberapa ritual kebudayaan dilaksanakan seperti beumban yaitu Sultan dibaringkan di atas sebuah kasur (tilam) berbungkus kain kuning. Tubuh Sultan kemudian diselimuti dengan sehelai kain kuning. Kepala Sultan menghadap ke arah utara dan kakinya berada di selatan. Di atas tilam tersebut, diletakkan beberapa perlengkapan ritual, antara lain bantal, guling, peduduk (paket sesajian yang merepresentasikan manusia secara utuh), dan lilin yang menyala di masing-masing sudut tilam. Ritual ini berlangsung di Ruang Stinggil (Siti Hinggil), Keraton Kutai.



**Gambar Proses Beumban**



**Gambar Proses Begorok**



**Gambar Proses Rangka Titi**

Seorang sesepuh dari kalangan kerabat Kesultanan akan memimpin ritual ini. Ia akan mengambil bunga pinang dan mengusapkannya ke atas kain kuning yang dibentangkan oleh empat orang kerabat lainnya. Bunga pinang diusapkan dari kepala ke lutut sebanyak satu kali. Hal ini diulangi sebanyak dua kali dengan posisi Sultan menghadap ke kanan (barat) dan ke kiri (timur). Selanjutnya, Sultan akan kembali telentang lalu duduk menghadap ke timur.

Setelah itu, dilanjutkan dengan begorok yaitu Sultan duduk di atas balai bambu kuning (haur kuning) yang memiliki 41 tiang. Posisi Sultan menghadap ke timur. Di atas kepala Sultan, dibentangkan kain kirab tuhing yang kemudian akan dibolak-balikkan oleh dua orang pangkon (abdi dalem) sebanyak dua kali. Dewa (wanita pengabdikan ritual) dan belian (pria pengabdikan ritual) akan mengucapkan mantra (memang) lalu melakukan ritual tepong tawar kepada Sultan. Mereka memercikkan air keramat ke beberapa anggota tubuh Sultan dan Sultan akan mengerik kening serta alisnya dengan uang logam.

Kemudian dilaksanakan rangka titi yaitu Sultan dengan diiringi rombongan Keraton menuju ke dermaga. Prosesi ini kemudian dilanjutkan seperti rangkaian pada begorok. Sultan duduk di atas balai bambu, diapit oleh tujuh pangkon laki dan bini. Dewa dan belian mengucapkan mantra dan melakukan ritual tepong tawar. Sultan lalu memasukkan bunga pohon pinang ke dalam guci (molo) berisi air Kutai Lama yang dibawa dari iring-iringan ngulur naga, kemudian memercikkan air tersebut ke empat penjuru mata angin yang dilanjutkan dengan memercikkan air dengan tangannya kepada para kerabat serta hadirin. Percikan air kepada para hadirin tersebut, menjadi tanda dimulainya acara belimbur. Dulu warga menggunakan air dan akan turun ke sungai Mahakam, namun kini panitia Festival Erau membuat aturan bahwa air yang digunakan untuk 'belimbur' haruslah air bersih. Belimbur hakikatnya adalah membersihkan diri dari pengaruh jahat sehingga kembali suci dan menambah semangat dalam membangun daerah.



**Gambar Proses Belimbur**

Sumber bacaan:

<https://rapafm.pakpakbharatkab.go.id/>

<https://indonesiakaya.com>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-samarinda/baca-berita/15573/FESTIVAL-ERAU-ADAT-KUTAI.html>

Sumber gambar:

[https://www.adira.co.id/sahabatlokal/article\\_short/metalink/festival-erau](https://www.adira.co.id/sahabatlokal/article_short/metalink/festival-erau)

<https://ayojalanjalan.com/kemeriahan-adat-erau-dan-eifaf-yang-mendunia/>  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Erau>  
<https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/beumban-begorok-dan-rangga-titi/>  
<https://klikkaltim.com/category/kutai-kartanegara/erau-ditutup-dengan-belimbur-bupati-rita-malah-gembira-disiram-air-oleh-warga>

1. Setelah membaca teks mengenai festival Erau yang ada di Tenggarong, Kalimantan Timur. Apa saja fakta menarik yang dapat kalian temukan dalam teks? Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- Proses yang dilaksanakan dalam festival Erau yaitu beumban, berogok, rangga titi, dan diakhiri dengan belimbur.
- Penggunaan ornamen berwarna kuning yang digunakan untuk upacara inti dalam upacara Erau melambangkan kebersamaan.
- Naga yang digunakan dibuat dengan warna yang meriah untuk melambangkan suka cita dan kemeriahan upacara Erau.
- Naga laki dan bini yang digunakan dalam proses mengulur naga dibawa menyusuri Sungai Mahakam hingga Kutai Lama.

2. Tentukan mana kalimat utama pada kalimat-kalimat berikut ini dengan memberi tanda ✓

Pernyataan	Benar	Salah
Erau Adat Kutai dan International Folk Art Festival (EIFAF) adalah salah satu bukti dari kekayaan keragaman budaya yang dimiliki Indonesia		
Ritual ini berlangsung di Ruang Stinggil (Siti Hinggil), Keraton Kutai.		
Selanjutnya, Sultan akan kembali telentang lalu duduk menghadap ke timur		
Belimbur hakikatnya adalah membersihkan diri dari pengaruh jahat sehingga kembali suci dan menambah semangat dalam membangun daerah.		

3. (1) Bebarengan dengan prosesi tersebut di depan museum Mulawarman beberapa ritual kebudayaan dilaksanakan seperti beumban yaitu Sultan dibaringkan di atas sebuah kasur (tilam) berbungkus kain kuning. (2) Tubuh Sultan kemudian diselimuti dengan sehelai kain kuning. (3) Kepala Sultan menghadap ke arah utara dan kakinya berada di selatan. (4) Di atas tilam tersebut, diletakkan beberapa perlengkapan ritual, antara lain bantal, guling, peduduk (paket sesajian yang merepresentasikan manusia secara utuh), dan lilin yang menyala di masing-masing sudut tilam. (5) Ritual ini berlangsung di Ruang Stinggil (Siti Hinggil), Keraton Kutai.

Ide pokok paragraf di atas terdapat pada kalimat ...

- (1)
- (2)
- (3)
- (4)
- (5)

## **Lalat: Pesawat Jet Tempur Pengangkut Penyakit**

Tahukah kamu, mengapa lalat susah ditangkap? Apa sajakah keunikan dari seekor lalat? Pertanyaan ini barangkali adalah satu dari sekian banyak misteri yang sempat menjadi teka-teki umat manusia selama ribuan tahun. Pada tahun 2014, para ilmuwan telah mengantongi jawaban atas pertanyaan itu. Para ilmuwan menyebut bahwa lalat memiliki sayap yang dapat merespons ancaman secepat jet tempur. Inilah kenapa kita sulit menangkapnya dan lalat tampak melesat sangat cepat.

Lalat memanfaatkan kekuatan aerodinamis dalam satu atau dua kepakan untuk mengubah arah dengan sangat cepat. Menurut para ilmuwan, gerakan lalat itu terjadi begitu cepat, hanya kurang dari seperseratus detik. Ahli menemukan bahwa saat lalat buah (*Drosophila hydei*) melarikan diri, mereka terbang berputar 90 derajat atau lebih, kadang-kadang terbang hampir terbalik tapi sangat terkontrol dan spesifik. Seekor lalat buah mengepakkan sayapnya 200 kali per detik selama penerbangan normal dan lebih cepat saat melarikan diri. Perbedaan kecil pada hentakan sayap menghasilkan gaya yang dibutuhkan lalat untuk melesat cepat.

Lalu apakah yang lalat lakukan saat hinggap pada makanan? Kamu tentu pernah melihat serangga yang memiliki sepasang antena dan mata majemuk itu sedang memuntahkan sesuatu di makananmu. Pada saat itu, kemungkinan besar lalat sedang meludahi makananmu atau mengeluarkan makanan yang telah dicernanya sendiri. *The Conversation* pernah mempublikasikan bahwa sebagian besar lebih dari 110.000 spesies lalat yang diketahui ternyata tidak memiliki gigi. Jadi, lalat tidak dapat mengunyah makanan padat. Mulut lalat lebih berfungsi seperti sedotan spons. Begitu mendarat di makananmu, lalat-lalat perlu melepaskan cairan pencernaan untuk mencairkannya menjadi sup yang mudah dicerna dan bisa mereka telan. Untuk memasukkan lebih banyak makanan ke dalam perut, beberapa lalat mencoba mengurangi cairan yang telah mereka makan. Mereka memuntahkan makanan ke dalam gelembung muntah untuk mengeringkannya sedikit. Setelah air menguap, mereka dapat menelan makanan yang lebih pekat ini.

Hal menarik lainnya dari lalat, hewan ini dapat mencicipi makanan tanpa menggunakan mulutnya. Begitu mendarat di makanan, lalat dapat menggunakan reseptor di kakinya untuk memutuskan apakah makanan ini adalah sesuatu yang bergizi. Kamu mungkin pernah memperhatikan seekor lalat menggosok-gosokkan kakinya, seperti pelanggan yang lapar bersiap-siap untuk melahap makanan. Ini disebut kegiatan perawatan karena pada dasarnya lalat sering membersihkan dirinya sendiri. Selain itu, juga untuk membersihkan sensor rasa pada rambut halus di kakinya, untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang apa yang ada dalam makanan yang ditumpanginya.

Pertanyaan pentingnya, apakah makanan kita yang telah dihinggapi lalat tidak lagi layak untuk kita makan? Faktanya, satu ekor lalat bisa membawa sekitar lebih dari 300 jenis virus, bakteri, dan parasit yang dapat membahayakan kesehatan. Lalat sering duduk di benda-benda kotor yang penuh dengan mikroba, seperti tempat sampah atau makanan yang membusuk. Kuman dapat menumpang pada kaki lalat. Jika lalat tetap tinggal cukup lama pada makanan, kuman tersebut dapat naik ke makanan. Hal ini jauh lebih berbahaya daripada air liur lalat karena beberapa mikroba yang menumpang pada lalat dapat menyebabkan penyakit, seperti kolera dan tipus. Namun demikian, jika lalat tidak terlalu lama hinggap pada makanan, kemungkinan perpindahan mikroba rendah, dan makanan mungkin baik-baik saja. Namun, kamu harus waspada apalagi jika kamu hidup di kota. Berdasarkan hasil penelitian, lalat di perkotaan lebih banyak mengangkut bakteri dibanding lalat yang hidup di alam bebas. Lalat menjadi angkutan udara bagi bakteri karena mereka sering menumpang pada sayap dan kaki lalat.

Lalu mengapa lalat sering hinggap pada sampah, feses, atau kotoran? Sesuatu yang menjijikkan itu justru menjadi salah satu sumber makanannya. Oleh sebab itulah, secara alamiah lalat sering menghinggapinya. Lalat menganggap feses atau kotoran itu lezat. Patogen mamalia yang ada pada

feses tidak akan menginfeksi invertebrata, seperti lalat. Jadi, feses manusia tidak menimbulkan risiko bagi lalat. Sebaliknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh lalat dari feses tersebut.

Feses sangat bermanfaat bagi lalat. Feses merupakan sumber nutrisi bagi lalat. Feses manusia terdiri atas bakteri, protein, lemak, karbohidrat yang tidak dapat dicerna, mineral, dan nutrisi lain dalam jumlah kecil. Singkatnya, kotoran adalah makanan padat nutrisi untuk lalat. Alasan berikutnya adalah karena mereka suka bertelur di tempat yang kaya nutrisi namun tidak higienis itu. Lalat menyukai kehangatan dan kelembapan feses. Sampah basah, bangkai, kotoran, atau benda apa saja yang lembap, organik, dan kaya nutrisi, menjadi tempat bagi lalat untuk bertelur. Lalat melakukannya sekaligus untuk menyediakan makanan untuk larva atau belatung muda mereka setelah menetas. Dengan makanan bergizi di sekitar mereka, serangga muda ini dapat tumbuh menjadi lalat dewasa yang berfungsi penuh dengan mudah. Itulah beberapa fenomena menarik dari seekor lalat.

### **Sumber:**

Gloria Setyvani Putri. 2020. "Serba-serbi Hewan: Kenapa Lalat Susah Ditangkap?" tersaji dalam <https://www.kompas.com/sains/read/2020/12/07/080300523/serba-serbi-hewan--kenapa-lalat-susah-ditangkap-?page=all>.

Utomo Priyambodo. 2021. "Apa yang Sebenarnya Lalat Lakukan Saat Hinggap di Makanan Kita?" tersaji dalam <https://nationalgeographic.grid.id/read/132983716/apa-yang-sebenarnya-lalat-lakukan-saat-hinggap-di-makanan-kita?page=all>

Utomo Priyambodo. 2022. "Dunia Hewan: Mengapa Lalat Suka Makan Tahi, tapi Tidak Sakit?" tersaji dalam <https://nationalgeographic.grid.id/read/133518796/dunia-hewan-mengapa-lalat-suka-makan-tahi-tapi-tidak-sakit?page=all>

### **Wacana II**

Lalat merupakan salah satu serangga yang senantiasa hidup berdampingan dengan manusia. Lalat menjadi media penularan berbagai penyakit. Dia sangat mudah berkembang biak dengan jumlah populasi teramat banyak di setiap rumah kita. Tahukah kamu tentang beberapa fakta menarik tentang lalat? Apakah dampak banyaknya lalat di rumah kita? Yuk, cari tahu di infografis berikut, agar kamu dapat mengenali lalat dan mengantisipasi dampak negatifnya bagi kita.

# SEPUTAR FAKTA MENGENAI LALAT

Pada **30°C** seekor lalat rumah dapat melingkupi **10 HARI** SIKLUS HIDUPNYA hanya dalam suhu



## TELUR

Seekor lalat dewasa biasanya bertelur di sampah organik, feeses, atau makanan terbuka.

## LARVA

Larva menetas setelah 48 jam tergantung suhu, serta memperoleh makanan dari sisa sampah organik yang bisa mereka temukan.

## LALAT DEWASA

Pupa bermetamorfosis menjadi lalat dewasa dan dapat langsung berkembang biak dalam 10 hari kedepan. Seekor lalat dewasa hidup selama 3-4 minggu dan dapat menelurkan sampai dengan 900 telur.



## PUPA

Panjang sekitar 1cm dan berpindah ke posisi yang lebih kering di bawah permukaan tempat bertelur di mana mereka berubah menjadi pupa.

## Dampak Psikologis Negatif

Lalat biasanya di identikkan sebagai tanda dari kurangnya kebersihan dan tidak higienis.

Beberapa cara untuk mencegah kehadiran lalat:

- Ketika malam hari, tutup tirai, jendela, dan pintu.
- Tambahkan kasa jaring pada jendela khususnya di area dapur.
- Selalu menutup wadah makanan.
- Bersihkan segera sisa makanan atau minuman yang tumpah.
- Pastikan tempat sampah telah mempunyai penutup yang berfungsi dengan baik.



Suhu dalam bak sampah **30°C** dimana suhu tersebut adalah ideal dapat mencapai **30°C** bagi perkembangan LARVA lalat

## Kebiasaan Makan yang Kotor

Lidah lalat berbentuk seperti sedotan dan tajam, sehingga memungkinkan mereka untuk menghisap makanan. Lalat dapat melarutkan makanan dengan cairan yang kemudian dapat menyebar kepada makanan manusia. Mereka dapat menuliri bakteri jahat yang menyebabkan penyakit.

## Salmonellosis

adalah salah satu penyakit yang dibawa oleh lalat. Penyakit lainnya adalah typhoid, kolera, tuberculosis, anthrax, ophthalmia dan cacing parasit.



**Sumber infografis:** <https://www.rentokil.co.id/assets/content/files/infographic-lalat.pdf> dengan adaptasi gambar.

4. Pada paragraf kelima wacana I, dijelaskan fakta tentang kelayakan makanan yang telah dihinggapi seekor lalat. Menurut pendapatmu, pernyataan yang mendukung fakta tersebut adalah ....

Makanan yang dihindari lalat beberapa saat tidak tercemar oleh kuman.

Lalat mampu mengepakkan sayapnya 200 kali per detik selama penerbangan normal.

Feses merupakan makanan padat nutrisi yang sangat bermanfaat bagi lalat.

Lalat dapat menyebarkan kuman dengan kakinya saat hinggap pada makanan.

Lalat mampu menggunakan reseptor pada kakinya untuk mencicipi makanan.

5. Pada wacana II, terdapat infografis tentang "Seputar Fakta Mengenai Lalat". Manakah diantara pernyataan-pernyataan berikut ini yang benar.

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.

Pada suhu 30 °C seekor lalat rumah dapat melingkupi siklus hidupnya hanya dalam 15 hari.

Lalat biasanya diidentikan sebagai tanda dari kurangnya kebersihan dan tidak higienis.

Suhu dalam bak sampah dapat mencapai 30 ° C dimana suhu tersebut adalah ideal bagi perkembangan larva lalat.

Lidah lalat berbentuk bulat seperti sedotan.

Salmonellosis adalah salah satu penyakit yang dibawa oleh lalat.

6. Menurut pendapatmu, apakah teknik penyajian tulisan dalam teks tersebut mudah dipahami? Pilihlah kebenaran pernyataan berikut untuk menjelaskan jawabanmu!

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Penyajian ide penjelas kedua teks tersebut kurang efektif karena paragraf masih menjelaskan ide pokok pada paragraf pertama sehingga kedua paragraf tersebut seharusnya cukup disajikan dalam satu paragraf saja		
Setiap ide pokok dijabarkan oleh penulis dengan kalimat penjelas yang mudah dipahami oleh pembaca karena data yang ditampilkan berdasarkan sumber yang sah dan menggunakan bahasa yang sederhana.		
Penyajian infografis menampilkan data yang sama sehingga ada dan tidaknya infografis tersebut tidak memiliki makna bagi pembaca sehingga sebaiknya tidak perlu ditambahkan dalam teks tersebut.		
Infografis disajikan dengan menggunakan ilustrasi yang menarik dan data yang akurat namun kurang efektif sehingga pembaca butuh waktu lama untuk memahami isi di dalamnya.		

7. Penggunaan masker dapat mengurangi risiko penularan virus corona. Masker menghalangi virus masuk ke tubuh. Penggunaan masker harus menutup hidung, mulut, dan dagu. Gunakan masker dengan benar agar terhindar dari virus corona.

Jenis paragraf tersebut adalah ...

- Deskripsi
- Eksposisi
- Narasi
- Persuasi
- Argumentasi

8. Penyakit tuberkulosis bisa menular kepada siapa saja. Gejala tuberkulosis ditandai dengan batuk berdahak terus-menerus lebih dari dua minggu. Penderita mengeluarkan dahak bercampur darah disertai demam berkepanjangan. Pengobatan penderita tuberkulosis dilakukan secara teratur. Penderita tuberkulosis seharusnya menutup mulut sewaktu batuk dan tidak meludah sembarang tempat. Taatilah protokol pencegahan tuberkulosis agar kita terhindar dari penyakit tersebut.

Kalimat "Taatilah protokol pencegahan tuberkulosis agar kita terhindar dari penyakit tersebut" merupakan kalimat ...

- Deskripsi
- Eksposisi
- Narasi
- Persuasi
- Argumentasi

9. Tari Bambu Gila atau *Baramasewel* merupakan permainan sejak jaman penjajahan Portugis di masa lalu yang berasal dari Maluku. Tarian ini memang bernuansa mistis dengan melibatkan adanya roh halus yang akan menggerakkan sebatang bambu panjang yang dibawa oleh tujuh orang dewasa. Pada masyarakat Maluku yang masih tradisional, aura mistis dalam permainan bambu gila akan terasa sangat kental. Pasalnya, orang-orang yang boleh memainkan bambu gila bukanlah orang sembarangan, melainkan mereka yang sudah terpilih.

Jenis paragraf di atas termasuk jenis paragraf ...

- Deduksi
- Induksi
- Campuran
- Persuasi
- Argumentasi

10. Tari Bulu atau Bambu Gila ini sebenarnya sudah cukup langka, sekalipun itu di Maluku sendiri. Hanya ada beberapa kampung yang mampu membawakan tarian ini secara otentik. Namun demikian, banyak sanggar tari di Maluku yang telah mempelajarinya dan mengambil intisari tarian ini untuk ditampilkan dalam bentuk yang lebih modern. Biasanya, tarian ini ditampilkan sebagai tari penyambutan tamu atau hiburan dalam berbagai acara formal. Bambu Gila adalah sebuah identitas masyarakat Maluku yang tidak akan ditemukan di belahan Nusantara lainnya. Lewat tarian ini, maka kita akan semakin yakin bahwa Indonesia itu memang kaya.

Kalimat opini pada paragraf tersebut adalah ...

Hanya ada beberapa kampung yang mampu membawakan tarian ini secara otentik. Namun demikian, banyak sanggar tari di Maluku yang telah mempelajarinya dan mengambil intisari tarian ini untuk ditampilkan dalam bentuk yang lebih modern. Biasanya, tarian ini ditampilkan sebagai tari penyambutan tamu atau hiburan dalam berbagai acara formal. Bambu Gila adalah sebuah identitas masyarakat Maluku yang tidak akan ditemukan di belahan Nusantara lainnya. Lewat tarian ini, maka kita akan semakin yakin bahwa Indonesia itu memang kaya.

## 2) Lembar Soal Esai

### Sampah dan Harapan Hidup

Kita tentu senang berada di lingkungan yang bersih dan asri. Lebih-lebih jika lingkungan itu bebas dari sampah yang berceceran. Mengapa? Sampah, apalagi yang menggunung, selain mengesankan jorok dan menimbulkan bau busuk, juga menjadi sarang penyakit. Berbagai bibit penyakit yang berkemabang biak di dalam sampah itu mengancam kesehatan kita.

Makin banyak sampah di sekitar kita, makin besar juga ancaman itu. Sebaliknya, semakin bersih lingkungan kita, semakin besar juga harapan kita untuk hidup sehat. Kesehatan merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi kita. Mungkin kita kurang menyadari hal itu jika kita sedang sehat.

Akan tetapi, jika kesehatan kita terganggu alias sakit, kita baru menyadari bahwa biaya untuk memulihkan menjadi sehat lagi tidak sedikit. Lebih-lebih jika penyakitnya tergolong berat maka perlu biaya untuk membayar dokter, membeli obat, dan biaya opname di rumah sakit yang jumlahnya tentu tidak sedikit.

a. Deduktif/kalimat utama :

.....

Kalimat penjelas :

.....

Kalimat fakta :

.....

b. Pilihlah satu diantara tiga topik :

1. Pengaruh Internet di Kalangan Remaja
2. Dampak Tik Tok, Twiter, serta Instagram dan Pengaruhnya terhadap Remaja
3. Narkoba di Kalangan Remaja

Kembangkanlah topik tersebut menjadi sebuah paragraf argumentasi sesuai dengan penjelasan !

Pengembangan tulisan argumentasi minimal terdiri atas 3 (tiga) paragraf.

Cermati penggunaan diksi, EYD, dan tanda baca.

« Selamat Mengerjakan »

### Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi

No.	Indikator	Tingkat Kinerja		
		1	2	3
1.	Pola penalaran induktif	Apabila penalaran dimulai dari hal yang khusus tetapi tidak diakhiri dengan kesimpulan umum dan tidak ada fakta yang mendukung topik.	Apabila penalaran sudah tepat, tetapi tidak terdapat keterkaitan yang baik antara kalimat penjelas dengan kalimat topik, dan kurangnya bukti-bukti yang mendukung topik sehingga kurang bisa meyakinkan pembaca.	Apabila penalaran dimulai dari yang khusus menuju pada kesimpulan yang umum, didalamnya terdapat keterkaitan antar kalimat penejals dengan kalimat topik, dan cukupnya fakta-fakta yang ditulis untuk meyakinkan pembaca.
2.	Pola penalaran deduktif	Apabila penalaran dimulai dari hal umum, tetapi tidak diakhiri dengan hal yang khusus dan tidak ada fakta yang mendukung topik.	Apabila penalaran sudah tepat, tetapi tidak terdapat keterkaitan yang baik antara kalimat topik dengan kalimat penjelas, dan kurangnya bukti-bukti meyakinkan pembaca.	Apabila penalaran dimulai dari hal yang umum menuju hal yang khusus, didalamnya terdapat keterkaitan antara kalimat topik dengan kalimat penjelas, dan cukup fakta-fakta yang ditulis untuk meyakinkan pembaca.

**PROGRAM SEMESTER GANJIL**

**TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

**Sekolah : SMAN 1 Cisarua**

**Kelas : 11/F**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
2024**

**Tahun pelajaran : 2023-**

No.	No ATP	ATP	JML	SMT	Juli			Agustus					September					
					2023			2023					2023					
					2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4		
1.	11.1.1	Membaca kritis teks argumentasi dengan tema ketahanan pangan nasional	2	1														
2.	11.1.2	Mengidentifikasi ide pokok dan ide-ide penjeals dari teks argumentasi dan memberikan respons dari permasalahan dalam teks tersebut.	2	1														
3.	11.1.3	Membedakan kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi sehingga mampu menganalisis teks secara kritis.	2	1														
4.	11.1.4	Menulis teks argumentasi sebagai sebuah respons terhadap permasalahan yang ada di sekitar.	2	1														
5.	11.1.5	Mengidentifikasi sebuah poster yang baik berdasarkan unsur-unsur dan ciri-ciri poster.	2	1														
6.	11.1.6	Proyek individu membuat poster untuk mempromosikan produk pangan lokal Indonesia.	2	1														
7.		<b>Tes Formatif</b>	2	1														

### Rubrik Penilaian Membuat Poster

KOMPONEN	4	3	2	1
Tema	Tema poster sangat mewakili tema dari teks yang diberikan.	Tema poster mewakili tema dari teks yang diberikan	Tema poster kurang mewakili tema dari teks yang diberikan.	Tema poster tidak mewakili tema dari teks yang diberikan.
Gambar	Gambar dalam poster mewakili tema dan mempromosikan tiga kata/frasa yaitu beras analog, jagung, karbohidrat.	Gambar dalam poster mewakili tema dan hanya merepresentasikan dua dari tiga kata/frasa yaitu beras analog, jagung, karbohidrat.	Gambar dalam poster mewakili tema dan hanya mempresentasikan satu dari tiga kata/frasa yaitu beras analog, jagung, karbohidrat.	Gambar dalam poster sama sekali tidak mewakili teks yang diberikan.
Diksi dan pemilihan kalimat persuasif	Diksi dan kalimat secara tidak langsung mampu memersuasi pembaca. Penulis tidak menggunakan kata ajakan eksplisit seperti ayo atau mari.	Diksi dan kalimat mampu memersuasi pembaca. Penulis menggunakan kata ajakan eksplisit seperti ayo atau mari.	Diksi dan kalimat kurang mampu memersuasi pembaca karena tidak disusun dengan baik.	Tidak menggunakan kalimat persuasif dalam poster.
Warna	Warna yang digunakan dalam poster sangat menarik sehingga mampu menarik perhatian pembaca.	Warna yang digunakan dalam poster cukup menarik sehingga cukup mampu menarik perhatian pembaca.	Warna yang digunakan dalam poster kurang menarik sehingga kurang mampu menarik perhatian pembaca.	Warna yang digunakan dalam poster tidak menarik sehingga tidak mampu menarik perhatian pembaca.
Pemilihan jenis huruf	Pemilihan huruf dalam poster sangat sesuai dengan isi poster sehingga membuat poster menjadi sangat menarik.	Pemilihan huruf dalam poster cukup sesuai dengan isi poster sehingga membuat poster menjadi cukup menarik.	Pemilihan huruf dalam poster kurang sesuai dengan isi poster sehingga membuat poster kurang menarik.	Pemilihan huruf dalam poster tidak sesuai dengan isi poster sehingga membuat poster tidak menarik.
Desain/rancangan poster	Rancangan poster sangat baik sehingga mampu menarik pembaca untuk melihat dan membacanya.	Rancangan poster cukup baik sehingga cukup mampu menarik pembaca untuk melihat dan membacanya.	Rancangan poster kurang baik sehingga kurang mampu menarik pembaca untuk melihat dan membacanya.	Rancangan poster tidak baik sehingga tidak mampu menarik pembaca untuk melihat dan membacanya.
Ejaan dan tanda baca	Tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca dalam poster.	Terdapat 1-3 kesalahan ejaan dan tanda baca dalam poster.	Terdapat 4-6 kesalahan ejaan dan tanda baca dalam poster.	Terdapat 7 kesalahan ejaan dan tanda baca atau lebih dalam poster.

**Nilai = (Jumlah nilai yang didapat) (nilai maksimal :28) x 100**

**Lembar Kerja Peserta Didik**

Lembar Kerja Peserta Didik 1

LKPD 1

- 1. Buatlah paragraf/ide pokok tentang teks argumentasi seperti contoh yang telah kalian baca !
- 2. Buatlah paragraf penjelas/ ide pendukung tentang teks argumentasi yang telah kalian baca, kirim juga link teks bacaan kalian sesuai yang ditentukan !

.....  
.....  
.....

**Lembar Kerja Peserta Didik**

Lembar Kerja Peserta Didik 2

LKPD 2

- 1. Buatlah contoh paragraf deduktif, seperti contoh yang pernah kalian baca !
- 2. Buatlah contoh paragraf induksi yang telah kalian baca. Kirim juga link teks bacaan kalian yang sudah ditentukan !

.....  
.....  
.....  
.....

**Lembar Kerja Peserta Didik**

Lembar Kerja Peserta Didik 3

LKPD 3

- 1. Menunjukkan mana kalimat fakta dan mana kalimat opini dalam teks argumentasi yang telah kalian baca, kirim juga link teks bacaan yang sudah ditentukan !

.....  
.....  
.....  
.....

**Lembar Kerja Peserta Didik**

Lembar Kerja Peserta Didik 4

**LKPD 4**

1. Peserta didik diminta untuk merancang dan menuliskan bacaan yang bertema Pangan Lokal Indonesia yang ada dalam bacaan teks argumentasi dan persuasi dengan syarat yang sudah ditentukan !

.....  
.....  
.....  
.....

**Lembar Kerja Peserta Didik**

Lembar Kerja Peserta Didik 5

**LKPD 5**

- 1. Peserta didik diminta untuk merancang dan menuliskan PPT argumentasi !
  - a. Pengertian
  - b. Struktur
  - c. Kaidah kebahasaan
  - d. Contoh
- 2. Mencari makna kata yang ada dalam teks argumentasi yang kalian baca
- 3. Mencari informasi faktual/fakta yang ada dalam bacaan yang kalian baca (kalimat/paragraf) 2 saja.

.....  
.....  
.....

**Lembar Kerja Peserta Didik**

Lembar Kerja Peserta Didik 6

**LKPD 6**

- 1. Peserta didik diminta untuk merancang poster tentang Produk Pangan Lokal Indonesia yang mengandung teks argumentasi dan teks persuasi !
- 2. Peserta didik diminta untuk presentasi tentang Produk Pangan Lokal Indonesia yang mengandung teks argumentasi dan teks persuasi !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Cisarua, Juli 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMAN 1 Cisarua,

Guru Mata Pelajaran,

Drs. H. Dadi Suardi, M.Pd.

NIP 196308031989031013

Enden Astuti, M.Pd.

NIP 197810302014122001